



JURNAL GIZI AISYAH

Universitas Aisyah Pringsewu
Vol.6, No.2, September, 2023

PENGARUH BUKU SAKU MENU PANGAN LOKAL DENGAN PENGETAHUAN IBU BADUTA DALAM PEMBERIAN MP-ASI DI PEKON TANJUNG JATI KECAMATAN KOTAAGUNG TIMUR TAHUN 2022

Evi Eka Ariestya¹, Mayesti Akhriani, S.Gz.,M.Sc², Dr. Abdullah, SKM.,MPH³, Amali Rica Pratiwi, S.Gz.,M.Gz⁴

^{1,2,3} Universitas Aisyah Pringsewu
eviariestya@yahoo.com

ABSTRAK

Keberhasilan dalam penyediaan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk bayi dan balita dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu. Media informasi yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang salah satunya adalah dengan buku saku menu pangan lokal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh buku saku menu pangan lokal terhadap pengetahuan ibu baduta tentang MP-ASI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan rancangan *PreTest Post Test Control Design*. Sampel penelitian berjumlah 52 ibu baduta dengan perlakuan kelompok kontrol diberikan edukasi dengan metode ceramah sedangkan pada kelompok kasus diberikan edukasi dan buku saku menu pangan lokal dengan metode ceramah. Analisis data bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil analisis bivariat terdapat perbedaan rerata pengetahuan ibu baduta sebelum dan setelah diberikan buku saku menu pangan lokal. Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan nilai *p value* 0,001 yang menunjukkan ada pengaruh buku saku menu pangan lokal terhadap pengetahuan ibu baduta tentang MP-ASI di Pekon Tanjung Jati Kecamatan Kotaagung Timur tahun 2022.

Kata kunci: Buku Saku Menu Pangan Lokal, Pengetahuan Ibu

ABSTRACT

The level of the mother's knowledge affects how successfully Complementary Foods for Breast Milk (MP-ASI) are provided for infants and toddlers. Media information used to improve one's knowledge is by using local food menu pocket book.

This study aims to determine the influence of local food menu pocket book on the knowledge of children under two years' mothers regarding MP-ASI. This study was quantitative research employing Quasi-Experimental Design with Pre-Post Test Control Design. The study sample

was 52 children under two years' mothers. The control group treatment was provided education by lecture method while the case group was provided education and local food menu pocket book by lecture method. Bivariate data analysis used was Wilcoxon Test.

The bivariate analysis results showed differences in the average knowledge of children under two years' mothers before and after being provided a local food menu pocket book. Test results of the Wilcoxon Test indicated p-value of 0.001. It means that there is an influence of the local food menu pocket book on children under two years' mother's knowledge regarding MP-ASI in Tanjung Jati Village, East Kotaagung Subdistrict, in 2022.

Keywords : Local Food Menu Pocket Book, Mother's Knowledge

PENDAHULUAN

Pemberian MP-ASI yang tepat merupakan fondasi banyak hal yang mempengaruhi tumbuh kembang anak, mudah atau tidaknya anak jatuh sakit, kelekatan anak dengan orang tua, budgeting rumah tangga dan pendapatan negara (Baliawati, 2021).

Tujuan pemberian pemberian MP-ASI adalah untuk menambah energi dan zat-zat gizi yang diperlukan bayi karena ASI tidak dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi, secara terus-menerus. Makanan tambahan diberikan untuk mengisi kesenjangan antara kebutuhan nutrisi total pada anak dengan jumlah yang didapatkan dari ASI (Helmyati, 2019).

MP-ASI berbahan dasar lokal dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam pemecahan masalah gizi. MP-ASI pangan lokal terbuat dari bahan makanan yang tersedia di wilayah setempat, mudah diperoleh dengan harga terjangkau oleh masyarakat, dan memerlukan pengolahan sebelum dikonsumsi dan dibuat dari bahan makanan campuran yang padat gizi. Pemberian MP-ASI lokal memiliki beberapa dampak positif, antara lain ibu lebih memahami dan lebih terampil dalam membuat MP-ASI dari bahan pangan lokal sesuai dengan kebiasaan dan sosial budaya setempat, sehingga ibu dapat melanjutkan pemberian MP-ASI lokal secara mandiri (Baliwati, 2021).

Keberhasilan dalam penyediaan MP-ASI untuk bayi dan balita dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu. Pengetahuan adalah suatu proses awal dari mengingat,

memahami, dan mampu melanjutkan, menjabarkan dan mampu untuk menilai suatu obyek atau stimulus tentang MP-ASI (Notoatmojo, 2003).

Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah Informasi. Informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Informasi dapat diperoleh baik dari media cetak (leaflet, poster, modul, buku, dll) maupun media elektronik (Mubarok, 2007).

Peningkatan pengetahuan akan lebih baik apabila menggunakan lebih dari satu media atau metode pendidikan salah satunya dengan menggunakan buku saku. Buku saku merupakan salah satu media cetak, buku saku dipilih karena sifatnya yang sederhana, ringkas, serta memuat banyak informasi. Buku saku adalah buku dengan ukuran kecil seukuran saku sehingga efektif untuk di bawa kemana-mana serta dapat dibaca kapan saja pada saat dibutuhkan (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan penelitian Farinta Isna Nur Fauziyyah (2018) tentang efektifitas penggunaan media untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) di desa Kenep Kabupaten Sukoharjo, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan atau peningkatan antara pengetahuan ibu tentang MP-ASI sebelum dan sesudah pendidikan gizi menggunakan media leaflet, buku saku dan video.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh buku saku menu pangan lokal dengan pengetahuan ibu baduta dalam pemberian MP-ASI.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan bentuk desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan rancangan *pre-test posttest control design*. Tempat penelitian dilakukan di Pekon Tanjung Jati Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus pada bulan Januari-Februari

Sampel penelitian ini berjumlah 52 ibu baduta yang diambil dengan teknik *total sampling*. Jumlah sampel tersebut dibagi menjadi 2 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 26 ibu baduta. Kelompok pertama adalah kelompok kasus yang diberikan edukasi dan buku saku menu pangan lokal, sedangkan kelompok kedua adalah kelompok kontrol diberikan edukasi pangan lokal tanpa diberikan buku saku menu.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

Jumlah responden penelitian sebanyak 52 ibu baduta yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok kasus yang masing-masing kelompok terdiri dari 26 ibu baduta. Kelompok kontrol diberikan Edukasi tentang MP-ASI Pangan Lokal sedangkan kelompok kasus diberikan Buku Saku Menu Pangan Lokal dengan Edukasi. Berikut distribusi responden berdasarkan usia ibu baduta, Pendidikan terakhir dan pekerjaan.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan

Karakteristik Responden	Kasus		Kontrol	
	N	%	N	%
Usia				
21-35 tahun	21	80,8	18	69,2
> 36 tahun	5	19,2	8	30,8
Jumlah	26	100	26	100
Pendidikan				

SD	7	26,9	8	30,8
SLTP/SMP	7	26,9	12	46,1
SLTA/SMA	9	34,6	5	19,3
Akademi/PT	3	11,6	1	3,8
Jumlah	26	100	26	100
Pekerjaan				
Ibu Rumah	25	96,2	26	100
Tangga	1	3,8	0	0
Pegawai Negeri				
Jumlah	26	100	26	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa pada kelompok kasus sebanyak 21 ibu baduta (80,8%) berusia antara 21-35 tahun dengan Pendidikan SLTA sebanyak 9 ibu baduta (34,6%) dan bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 25 ibu baduta (96,2%). Untuk kelompok kontrol, usia ibu baduta antara 21-35 tahun sebanyak 18 orang (69,2%) dengan Pendidikan SLTP sebanyak 12 ibu baduta (46,1%) dan seluruhnya bekerja sebagai ibu rumah tangga.

b. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Baduta tentang MP-ASI

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu Baduta Tentang MP-ASI di Pekon Tanjung Jati Kecamatan Kotaagung Timur Tahun 2022

Kelompok	Minimum	Maximum	Median
Kasus	30	45	62,50
Kontrol	90	95	65,00

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa nilai minimum skor pengetahuan ibu baduta pada kelompok kasus adalah 30 dan nilai maximum 90 dengan median 62,50. Nilai minimum pada kelompok kontrol adalah 45 dan nilai maximum adalah 95 dengan median 65,00.

2. Analisa Bivariat

a. Pengaruh Buku Saku Menu Pangan Lokal terhadap Pengetahuan Ibu Baduta tentang MP-ASI

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek, yaitu melalui penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya perilaku seseorang. Pengaruh buku saku menu pangan lokal terhadap pengetahuan ibu baduta tentang MP-ASI dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Pengaruh Buku Saku Menu
Pangan Lokal terhadap
Pengetahuan Ibu Baduta tentang
MP-ASI di Pekon Tanjung Jati
Kecamatan Kotagung Timur
Tahun 2022

Kelompok	Median (Manimum-Maksimum)	Δ	P value
Kasus sebelum perlakuan (n=26)	50 (50-100)	51.15	0,001
Kasus setelah perlakuan (n=26)	70 (50-100)	74.23	
Kasus sebelum perlakuan (n=26)	60 (40-90)	58.08	
Kasus sebelum perlakuan (n=26)	70 (50-100)	71.54	

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa pada kelompok kasus, terdapat peningkatan nilai median pengetahuan ibu baduta saat *pre-test* 50 dan setelah *post-test* 70. Kelompok kontrol, nilai median pada *pre-test* adalah 60 dan nilai median pada *post-test* adalah 70.

Hasil uji *wilcoxon* didapatkan *p value* 0,001 artinya terdapat peningkatan rerata antara kedua kelompok pada saat sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian di Pekon Tanjung Jati Kecamatan Kotaagung Timur terhadap 52 responden

menunjukkan bahwa pada kelompok kasus sebagian besar usia responden adalah antara 21-35 tahun yaitu sebanyak 21 orang (80,8%) dan 5 responden (19,2%) berusia diatas 36 tahun. Pada kelompok kontrol usia responden antara 21-35 tahun berjumlah 18 (69,2%) dan sebanyak 8 responden (30,8%) berusia diatas 36 tahun. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau ibu balita yang ada di pekon Tanjung Jati berusia antara 21-35 tahun.

Pendidikan terakhir responden pada kelompok kasus sebagian besar lulusan SLTA yaitu sebanyak 9 responden (34,6%). Pada kelompok kontrol, Sebagian besar Pendidikan terakhir responden adalah lulusan SLTP yaitu sebanyak 12 responden (46,1%). Dari tabel diatas diketahui bahwa ibu baduta yang ada di Pekon tanjung jati berpendidikan atau lulusan SLTP dan SLTA.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui pekerjaan responden paling dominan adalah ibu rumah tangga. Dari kelompok kasus (96.2%) dan kelompok kontrol (100%) yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Dapat disimpulkan bahwa hampir semua ibu baduta di pekon tanjung jati berprofesi sebagai ibu rumah tangga (IRT).

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang teratur dan tematis, yang dilakukan seseorang untuk mempengaruhi agar anak mempunyai sifat dan tabiat yang sesuai dengan tujuan pendidikan (Hangestiningsih *et al*, 2015). Pendidikan dapat diperoleh secara formal dan informal, tujuan mengikuti pendidikan adalah untuk mengembangkan kompetensi seseorang dan untuk mengetahui hal-hal yang baru termasuk pengetahuan tentang kesehatan. Pengetahuan tentang kesehatan sangat berpengaruh terhadap perilaku sehat seseorang karena perilaku sehat

seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kesehatan. (Aditianti *et al*, 2016).

Salah satu faktor yang mempengaruhi praktik pemberian MP-ASI adalah tingkat pendidikan ibu. Ibu rumah tangga berperan dalam pengambilan keputusan konsumsi pangan. Penyajian bahan makanan untuk seluruh anggota rumah tangga menjadi tugas pokok ibu rumah tangga. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pendidikan ibu rumah tangga maka akan semakin tinggi pula kemampuan dalam hal pengambilan keputusan konsumsi rumah tangga terutama untuk memenuhi kebutuhan gizi seluruh anggota keluarga (Arida *et al*, 2015).

Selain Pendidikan ibu, pekerjaan ibu juga berperan dalam pola asuh anak. Profesi ibu bekerja di luar rumah untuk mencari nafkah, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keluarganya itu berbeda-beda. Status pekerjaan ibu sangat menentukan perilaku ibu dalam pemberian nutrisi kepada balita. Ibu yang bekerja berdampak pada rendahnya waktu bersama ibu dengan anak sehingga asupan makanan tidak terkontrol dengan baik dan juga perhatian ibu terhadap anak perkembangan anak menjadi berkurang (Savita dan Amelia, 2020).

Menurut asumsi peneliti, pendidikan erat kaitannya dengan pola asuh orang tua dalam pemberian makan pada bayi dan anak. Dalam penelitian ini masih banyak ibu yang berpendidikan dibawah SMA hal ini yang sangat dikhawatirkan terhadap pengetahuan sikap dan perilaku pola asuh ibu terhadap anaknya dalam pemberian nutrisi dan gizi pada anaknya sehingga bisa menyebabkan stunting. Selain itu dalam penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu berprofesi sebagai IRT. Seharusnya ibu memiliki waktu lebih banyak

dalam mengurus anaknya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi anak dengan cara memberikan makanan yang padat gizi. Namun pendidikan dan pekerjaan bukan faktor utama dalam keberhasilan dalam praktek pemberian MP-ASI, masalah ekonomi dan perilaku keluarga sangat berpengaruh dalam penyediaan makanan keluarga.

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Baduta

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pengetahuan ibu baduta pada kelompok kasus masuk dalam kategori cukup dengan nilai median 62,5, sedangkan pada kelompok kontrol dengan kategori cukup dengan median 65. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan rerata antara kedua kelompok pada saat sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek, yaitu melalui penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya perilaku seseorang.

Pengetahuan atau kognitif sangat berperan penting dalam terbentuknya perilaku seseorang (*over behavior*) yang mempunyai 6 tingkatan yaitu tahu (*know*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analisis*) dan sintesis (*synthesis*).

Menurut asumsi peneliti, tingkat pengetahuan ibu baduta sangat berpengaruh terhadap praktik pemberian MP-ASI kepada baduta. Ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang MP-ASI akan lebih memperhatikan asupan makanan badutanya dengan menerapkan kepada makanan bergizi dengan menggunakan bahan-bahan makanan yang aman dan dapat memanfaatkan bahan makanan yang mudah ditemukan di sekitar rumah

dengan harga yang relatif terjangkau.

3. Pengaruh Buku Saku Menu Pangan Lokal terhadap Pengetahuan Ibu Baduta dalam Pemberian MP-ASI di Pekon Tanjung Jati Kecamatan Kotaagung Timur Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada kelompok kasus terdapat 11 ibu baduta (42,3%) responden dengan kategori baik, sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan 10 ibu baduta (38,5%) responden dengan kategori baik. Hasil uji *wilcoxon* didapatkan *p value* 0,001 menunjukkan bahwa ada perbedaan rerata pengetahuan ibu baduta antara kelompok kasus dan kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu peningkatan rerata pengetahuan ibu baduta sebelum dan setelah diberikan perlakuan buku saku menu pangan lokal. Berdasarkan penelitian ini, buku saku menu pangan lokal efektif digunakan sebagai media informasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu baduta tentang MP-ASI.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Syamsiah (2013) dengan judul Pengaruh Media Leaflet terhadap perubahan pengetahuan dan intensitas pemberian ASI Eksklusif pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen menggunakan rancangan *pre-post test* dengan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh media leaflet terhadap perubahan pengetahuan mengenai pemberian ASI Eksklusif pada ibu hamil di Puskesmas Pesanggrahan. Berdasarkan penelitian tersebut, media leaflet efektif dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan.

Buku saku adalah jenis media cetak yang memiliki ukuran kecil dan

ringan, dapat disimpan didalam kantong baju dan simple untuk dibawa serta dibaca kemanapun dan kapanpun. Buku saku dipilih karena sifatnya yang sederhana, ringkas serta memuat banyak informasi. Buku saku dapat dapat dipergunakan dalam penyampaian sosialisasi atau menampilkan suatu pokok bahasan atau materi khusus yang dipersembahkan untuk khalayak ramai (Hizair, 2013).

Kelebihan buku saku antara lain isi buku mudah dipahami, memiliki daya tarik, praktis dibawa kemana saja sehingga dapat dipelajari dimanapun dan memiliki desain yang menarik dan lengkap dengan warna serta gambar. Walaupun ukurannya kecil, buku saku mempunyai materi yang lengkap yang tersedia ringkasan supaya lebih cepat memahami isi dari buku saku.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan ibu baduta di Pekon Tanjung Jati Kecamatan Kotaagung Timur Tahun 2022 pada kelompok kasus didapatkan 80,8% berusia 21-35 tahun dengan tingkat Pendidikan SLTP dan SLTA sebesar 26,9% dan berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Kelompok kontrol sebesar 69,2% berusia 21-35 tahun dengan Pendidikan SLTA (46,1%) dengan seluruh responden sebagai ibu rumah tangga.
2. Ada perbedaan rerata antara kelompok kasus dengan kelompok kontrol pada saat sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*p value* 0,001).

B. Saran

1. Bagi Ibu dan Balita

Ibu yang memiliki anak bayi

usia 6 bulan harus memberikan MP-ASI padat gizi sesuai dengan pesan umum gizi seimbang menggunakan pangan lokal, sehingga kebutuhan gizi balita dapat terpenuhi dengan harga yang relatif murah dan bahan makanan tersedia di lingkungan sekitar. Buku saku menu dapat menambah pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI serta menjadi referensi dalam penyediaan MP-ASI baduta dengan menu yang mudah dan murah.

2. Bagi Pekon Tanjung Jati

Ditinjau dari Pendidikan ibu yang sebagian besar hanya lulusan SLTP, maka diharapkan pihak pekon dapat memberdayakan masyarakat setempat terutama untuk kader posyandu dengan pembinaan dari tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi atau penyuluhan kepada ibu sejak hamil mengenai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian MP-ASI.

Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk mensuplai bahan makanan guna mencukupi kebutuhan gizi keluarga dengan cara menanam sayur dan buah di pekarang rumah. Pemberian bibit ikan dan sayuran agar dapat dibudidayakan sehingga hasil panen dapat dikonsumsi sebagai sumber protein dan vitamin untuk keluarga.

3. Bagi Universitas Aisyah Pringsewu

Dapat dijadikan bahan referensi dan bahan bacaan mengenai pengaruh buku saku menu pangan lokal dengan pengetahuan ibu baduta dalam pemberian MP-ASI.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis mengenai pengaruh buku saku menu atau media edukasi lain terhadap pengetahuan dan perilaku ibu tentang MP-ASI dengan lebih baik, sehingga secara tidak langsung dapat

meningkatkan pengetahuan masyarakat yang nantinya akan dijadikan responden penelitian mengenai MP-ASI pangan lokal, sehingga persoalan stunting dapat secepatnya teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo, 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Alfabeta. Yogyakarta.
- Siti Helmyati *et.al.* (2019). *Stunting permasalahan dan Penanganannya*. Gadjah Mada University Press, Tahun 2019
- DR.Ir.H. Ahmad Suhaimi, DEA. (2019). *Pangan, Gizi dan Kesehatan*. CV BUDI UTAMA.
- Adik Wibowo (2014). *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Materi Peserta Pelatihan Konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak*.
- Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, MS, RD dkk (2021). *MP-ASI Tepat, Anak Sehat, Bidget Hemat*. PT Elex Media Komputindo.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Tabel Komposisi Pangan Indonesia*
- Notoatmadja, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (2rd ed). Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dr. Sandu Sitoyo, SKM., M.Kes. M.Ali Sodik, M.A. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Notoatmadja, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : P' Cipta

- Eliana, D., & Sholikhah. (2012). Pengaruh Buku Saku Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Pada Anak Kelas 5 Muhammadiyah Dadapan Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 6, Tahun 2012, Halaman 162-232. (<http://journal.uad.ac.id>, diakses 18 September 2017)
- Notoatmodjo, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmadja, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (2 rd ed). Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S.2006. *Prosedur Penelitian Untuk Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Depkes RI, 2006. *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Lokal*. Jakarta. <http://www.depkes/makananpendampingASI.com>.
- Subargus, Amin.2011. *Promosi Kesehatan Melalui Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Gisyen Publishing.
- Profil Pekon Tanjung Jati Tahun 2022.
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2021.
- Hangestningsih, E., Zulfiati, H. M., & Johan, A. B. (2015). Pengantar Ilmu Pendidikan. *In Diktat Pengantar Ilmu Pendidikan*.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.msec.2016.03.021>
- Kemenkes RI. (2010). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2019). *Buku Pedoman Pelatihan: Pemberian Makan Bayi Dan Anak*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2018). *Pusat Data dan Informasi*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2019). *Studi Status Gizi Balita. Balitbangkes Kemenkes RI*, Jakarta. Kemenkes RI. (2019b). *Studi Status Gizi Balita*. Balitbangkes Kemenkes RI, 2020, 40.
- Mufida, Lailina., dkk. (2015). Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mp-Asi) Untuk Bayi 6 – 24 Bulan: Kajian Pustaka. *Jurnal Pangan dan Agroindustri* Vol. 3 No 4 p.1646-1651, September 2015